

ABSTRAK

Inang Talha, 2024. Analisis Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B Dalam Pelaksanaan Tari Lalayon di PAUD Pembina 7 Kota Ternate. Pembimbing Umikalsum Arfa.,S.Pd.,M.Pd dan Winda Oktaviani.,S.Pd.,M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan kecerdasan kinestetik anak kelompok B dalam pelaksanaan tari lalayon di PAUD Pembina 7 Kota Ternate. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari 3 orang guru dan 8 orang anak. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis kecerdasan kinestetik anak kelompok B dalam pelaksanaan tari lalayon di PAUD pembina 7 kota ternate terkait dengan indikator 1) kelincahan tubuh dan frekuensi gerak anak yang tinggi, terdapat 2 dari 8 anak yang mulai bisa menunjukkan gerakan kompleks dalam gerak tari lalayon, anak masih kurang percaya diri dan masih malu-malu untuk berekspresi pada saat menari. Indikator 2) kemampuan koordinasi mata-tangan dan mata-kaki, 5 dari 8 anak mulai bisa melakukan koordinasi gerak mata-tangan dan mata-kaki. Indikator 3) kemampuan keluwesan dan kelenturan gerak lokomotor, 2 dari 8 anak belum mampu melakukan gerakan yang luwes dan lentur (anak masih kaku dan tampak tidak bebas ketika menari). Indikator 4) kemampuan mengontrol tubuh, terdapat 2 dari 8 orang anak yang mulai bisa mengontrol tubuhnya, yakni anak mulai bisa menunjukkan kesadaran ritmik dan mempertahankan keseimbangan tubuhnya selama menari. Indikator 5) kecenderungan memanipulasi dan meniru gerak orang lain, terdapat 2 dari 8 anak mulai bisa meniru gerak yang diajarkan oleh guru. Dalam hal ini untuk menyikapi anak-anak yang belum dan mulai bisa mencapai aspek-aspek yang diamati, guru optimis dalam mengajarkan kepada anak dan tetap memberikan motivasi, melatih anak secara teratur dan berulang sampai semua anak dapat mencapai perkembangan yang sesuai.

Kata Kunci: Tari Lalayon, Kecerdasan Kinestetik, Anak

ABSTRACT

Inang Talha, 2024. Analysis of Kinesthetic Intelligence of Group B Children in the Implementation of Lalayon Dance at Early Childhood Education Pembina 7 Ternate City. Advisors Umikalsum Arfa, S.Pd, M.Pd and Winda Oktaviani, S.Pd, M.Pd.

This study aims to determine the development of kinesthetic intelligence of group B children in the implementation of lalayon dance at Early Childhood Education Pembina 7 Ternate City. This research method is descriptive qualitative. The research subjects consisted of 3 teachers and 8 children, the data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques consist of data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing.

Based on the results of research on the analysis of kinesthetic intelligence of group B children in the implementation of lalayon dance in early childhood education pembina 7 ternate city related to indicator 1) body agility and high frequency of children's movements, there are 2 out of 8 children who are starting to be able to show complex movements in lalayon dance movements, children still lack confidence and are still shy to express themselves when dancing. Indicator 2) eye-hand and eye-foot coordination ability, 5 out of 8 children began to be able to coordinate eye-hand and eye-foot movements. Indicator 3) the ability of flexibility and flexibility of locomotor movements, 2 out of 8 children have not been able to perform flexible and flexible movements (children are still stiff and seem not free when dancing). Indicator 4) the ability to control the body, there are 2 out of 8 children who are starting to be able to control their bodies, namely children starting to be able to show rhythmic awareness and maintain their body balance during dance. Indicator 5) the tendency to manipulate and imitate the movements of others, 2 out of 8 children began to be able to imitate the movements taught by the teacher. In this case, to address children who have not and are starting to be able to achieve the observed aspects, teachers are optimistic in teaching children and continue to provide motivation, train children regularly and repeatedly until all children can achieve appropriate development.

Keywords: *Lalayon Dance, Kinesthetic Intelligence, Children*